

'Duet Maut' Mega dan SBY

di Pilkada Kalbar dan Jateng

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180107173750-32-267274/duet-maut-mega-dan-sby-di-pilkada-kalbar-dan-jateng>

Martahan Sohuturon , CNN Indonesia | Minggu, 07/01/2018 17:42 WIB



Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono dalam satu acara.
(CNN Indonesia/Abi Sarwanto)

Jakarta, CNN Indonesia -- Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono mengumumkan sejumlah nama untuk pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dalam Pilkada 2018. Dua di antaranya berkoalisi dengan PDI Perjuangan.

Dua Pilkada yang diusung bareng dengan PDIP adalah pasangan di Kalimantan Barat yakni Karolin Margret Natasa dan Suryadman Gidot, dan pasangan di Jawa Tengah, yakni Ganjar Pranowo dan Taj Yansin Maimun.

Diketahui, Partai Demokrat dan PDIP diwarnai 'persiteruan' politik antara ketua umumnya Megawati dan SBY. Belakangan ini, pernyataan panas pun kembali terlontar oleh petinggi PDIP akibat Partai Demokrat merasa diperlakukan tak adil dalam Pilkada sebelumnya.

Lihat juga:

[Ganjar 'Dikawal' Anak KH Maimun Zubair Maju di Pilkada Jateng](#)

"Kalbar adalah Karolin Margret dan Suryadman Gidot, partai koalisi adalah Partai Demokrat, PDIP, PKPI dan Gerindra," kata SBY dalam keterangannya pada hari ini, Minggu (7/1).

Sedangkan untuk pasangan untuk Jawa Tengah, SBY juga akan mengukung pasangan Ganjar Pranowo-Gus Yasin, pasangan yang juga diandalkan oleh PDIP.

"Ini kecil-kecil cabai rawit, bahkan lebih galak daripada bapaknya," ujar Megawati saat mengenalkan Karolin dalam penjelasannya pada hari ini mengenai pasangan untuk Pilkada Kalbar.

"Pak Ganjar itu kan tagline-nya mboten korupsi mboten ngapusi. Selalu menepati janji, 'njar titip wong cilik sehingga program kredit khusus dibuat," kata Megawati, soal Pilkada Jateng. **(asa)**

Bagikan :